



BI TAHAN SUKU BUNGA ACUAN

Gubernur BI Perry Warjiyo (kedua kiri) memberikan keterangan disaksikan Deputy Gubernur Senior Destry Damayanti (kedua kanan), Deputy Gubernur Doni P. Joewono dan Deputy Gubernur Judo Agung saat konferensi pers penetapan suku bunga acuan di Jakarta, Kamis (22/6). Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 5,75 persen untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam kisaran sasaran 3 persen plus minus 1 persen pada tahun 2023.

Menko Airlangga dan Wakil Ketua Komite Nasional CPPCC Bahas Kerja Sama Ekonomi

“Perusahaan Tiongkok dapat mendorong pengembangan sektor kendaraan listrik yang saat ini populer. Selain di sektor kendaraan listrik, Perusahaan Tiongkok juga dapat berpartisipasi di program transisi energi lainnya, di antaranya yaitu Pengakhiran Pembangkit Listrik Tenaga Uap Secara Bertahap, Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan Pembangkit Listrik Tenaga Surya dan Angin, serta Pemanfaatan Teknologi Efisiensi Tinggi seperti tenaga air dan hidrogen,” kata Airlangga Hartarto.

JAKARTA (IM) - Menteri Koordinator Bidang Perencanaan Airlangga Hartarto menerima kunjungan Wakil Ketua *The 14th National Committee of Chinese People's Political Consultative Conference (CPPCC)* yang juga menjabat Ketua Federasi Industri dan Perdagangan Tiongkok Gao Yunlong, di kantor Kementerian Koordinator Bidang Perencanaan, Rabu (21/6). Pertemuan ini membahas kerja sama ekonomi kedua negara dan kondisi pemulihan ekonomi Indonesia, serta isu terkait iklim bisnis dan kemudahan berusaha. Menko Airlangga menjelaskan bahwa pemulihan ekonomi Indonesia semakin terlihat ditandai dengan pencapaian pertumbuhan di atas 5% pada tahun 2022 dan triwulan pertama tahun 2023.

Dalam pembahasan iklim bisnis dan kemudahan berusaha, Airlangga menyampaikan beberapa fokus kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk mempercepat transformasi ekonomi dan birokrasi. “Fokus kebijakan yang pertama yaitu peningkatan aturan dan prosedur berusaha melalui Undang-Undang Cipta Kerja. Undang-Undang ini memberikan kepastian hukum dan kemudahan terkait dengan persyaratan dan proses perizinan berusaha,” ujar Airlangga dikutip dari laman Kemko Perencanaan, Kamis (22/6).

Pemerintah Indonesia juga melanjutkan program transformasi ekonomi, yaitu melalui Kebijakan Hilirisasi Sumber Daya Alam, Transisi Energi, Pengembangan

Sumber Daya Manusia (Kartu Prakerja) dan Pembangunan Infrastruktur termasuk Ibu Kota Nusantara (IKN).

Lebih lanjut, Perusahaan Tiongkok telah banyak berpartisipasi dalam mendorong transformasi ekonomi Indonesia. Salah satunya dalam program hilirisasi mineral terutama nikel dimana banyak perusahaan Tiongkok yang berinvestasi di sektor ini. Airlangga mendorong peran lebih besar perusahaan Tiongkok di sektor transformasi ekonomi lainnya, terutama dalam program transisi energi.

“Perusahaan Tiongkok dapat mendorong pengembangan sektor kendaraan listrik

yang saat ini populer. Selain di sektor kendaraan listrik, Perusahaan Tiongkok juga dapat berpartisipasi di program transisi energi lainnya, di antaranya yaitu Pengakhiran Pembangkit Listrik Tenaga Uap Secara Bertahap, Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan Pembangkit Listrik Tenaga Surya dan Angin, serta Pemanfaatan Teknologi Efisiensi Tinggi seperti tenaga air dan hidrogen,” kata Airlangga.

Tiongkok saat ini juga sedang mengembangkan kendaraan dengan bahan bakar hidrogen untuk mempercepat transisi energi dan menurunkan emisi karbon. Indonesia tertarik dengan

upaya pengembangan bahan bakar hidrogen yang dilakukan oleh Tiongkok dan meminta dukungan pengusaha Tiongkok untuk dapat berinvestasi di Indonesia.

Representatif pengusaha Tiongkok yang turut hadir pun menyampaikan ketertarikannya untuk berinvestasi di Indonesia. Delegasi tersebut yakni Chairman Tianjin RockCheck Investment Holding Group, Chairman Chint Goup, Chairman Spring Airlines, Chairman Guangdong Evergreen Conglomerat Co. Ltd., dan Executive President Yili Group. • dro

OASA Bakal Gaet Sejumlah Investor Baru

JAKARTA (IM) - PT Maharaksa Biru Energi Tbk (OASA), salah satu pemain utama di bidang energi terbarukan, bakal menggaet sejumlah investor strategis dalam upaya mengembangkan bisnis di masa mendatang.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS) Perseoran telah menyetujui penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD). “Ya, RUPS sudah menyetujui PMTHMETD perseoran. Ini memberikan angin segar bagi perseoran untuk menjaring investor strategis, guna pengembangan usaha ke depan,” kata Direktur Utama PT Maharaksa Biru Energi Tbk Bobby Gafur Umar dalam keterangan di Jakarta, seperti dikutip dari Antara, Kamis (22/6).

Perseoran melakukan PMTHMETD melalui

penerbitan sebanyak-banyaknya 634.722.000 saham atau sebanyak-banyaknya sejumlah 10 persen dari seluruh saham yang telah disetor penuh dalam Perseoran. Tidak disebutkan secara rinci investor strategis mana saja yang akan digaet perseoran.

PMTHMETD adalah aksi penambahan modal dengan cara menerbitkan saham baru oleh Perseoran, yang penjualannya langsung ditargetkan ke investor, tanpa melalui transaksi reguler di bursa saham. PMTHMETD biasa dikenal dengan private placement. Bila rights issue seluruh pemegang saham akan mendapatkan hak untuk mengeksekusi sedangkan private placement hanya diberikan kepada pihak tertentu.

Bobby menjelaskan, perseoran melalui anak perusahaan sudah menyiapkan strategi bisnis baru

yang akan menjalankan cetak biru dengan ruang lingkup usaha ke arah pengembangan energi terbarukan (ET), industri hijau, industri bio chemicals, digital, teknologi informasi, industri biomassa, tentunya dengan mengedepankan perhatian pada aspek Environment, Social and Governance (ESG). “Komitmen kami sudah jelas, tegak lurus mengedepankan aspek lingkungan,” ujarnya.

Dikatakan, perseoran segera mewujudkan pembangunan fasilitas pengolahan sampah. Pertumbuhan jumlah penduduk dan pemekaran wilayah secara masif telah mengakibatkan jumlah sampah semakin tak terkendali. “Kita semua tahu, dampak buruk yang terjadi adalah pencemaran udara di mana-mana, mengakibatkan kerusakan lingkungan hidup,” kata Bobby. • pan

BRI Tawarkan 5 Layanan Produk Pegadaian ke Nasabah Prioritas

JAKARTA (IM) - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI bersinergi dengan PT Pegadaian menghadirkan referensi produk dan layanan bagi nasabah BRI Prioritas dan BRI Private. Sinergi bisnis di dalam BRI Group ini menawarkan lima produk dan layanan dari Pegadaian yang dapat di-referral-kan kepada nasabah BRI Prioritas dan BRI Private, di antaranya Tabungan Emas, Cicil Emas, Gadai Efek, Gadai Luxury dan G-Lab.

Direktur Bisnis Konsumer BRI Handayani mengatakan, kelima produk dan layanan ini menjadi salah satu langkah nyata sinergi bisnis antara BRI dengan Pegadaian, sekaligus untuk mendorong minat masyarakat terhadap aset emas dan barang mewah (luxury brand).

“Selain dapat digunakan untuk investasi, dengan memiliki emas dan barang mewah (luxury brand), masyarakat juga bisa mengoptimalkan menjadi aset yang liquid secara mudah aman dan nyaman,” ujarnya dalam keterangan tertulis, Kamis

(22/6). Ia menyampaikan sinergi antara BRI dengan Pegadaian ini diharapkan dapat menjadi inovasi baru dan alternatif solusi untuk penambahan fasilitas dan layanan yang dapat memenuhi kebutuhan para nasabah BRI Prioritas dan BRI Private.

Dalam kerja sama ini, nasabah dapat melakukan investasi melalui kepemilikan emas. Selain itu, terdapat pula layanan Gadai Efek di mana nasabah dapat memperoleh pinjaman dengan jaminan berbentuk saham dan/atau obligasi tanpa warkat (*scriptless*) yang tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Sementara bagi nasabah yang memiliki minat mengoleksi barang branded, juga terdapat layanan Gadai Luxury. Layanan ini merupakan pinjaman yang diberikan Pegadaian atas dasar hukum gadai untuk jangka waktu tertentu. Nantinya, objek jaminan dan penguasanya diserahkan oleh nasabah dan/atau kuasanya kepada Pegadaian. • hen



SAPTA MITRA PANTURA DIGIFEST 2023 BANK INDONESIA

Kepala Kantor Perwakilan (Kpw) Bank Indonesia (BI) Tegal Taufik Amrozi (kedua kiri) berfoto bersama dengan sejumlah rektor dari universitas di wilayah eks Karesiden Pekalongan saat Sapta Mitra Pantura (Sampan) Digifest 2023 di Pekalongan, Jawa Tengah, Kamis (22/6). Selama tiga perguruan tinggi di wilayahnya, Kantor Perwakilan (Kpw) Bank Indonesia (BI) Tegal juga mendorong peningkatan transaksi digital di masing-masing kabupaten/kota sebagai upaya memperluas dan mempercepat digitalisasi pembayaran di daerah.



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

BI: Suku Bunga Tetap 5,75 Persen Pastikan Inflasi Tetap Terkendali

JAKARTA (IM) - Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo menegaskan, keputusan mempertahankan suku bunga acuan pada Rapat Dewan Gubernur (RDG) bulan Juni pada level 5,75 persen untuk memastikan inflasi tetap terkendali.

Selain itu suku bunga deposit facility dan lending facility juga tetap dipertahankan masing-masing sebesar 5,75 persen dan 6,5 persen. “Keputusan ini konsisten dengan stance kebijakan moneter untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam kisaran sasaran 2 persen sampai 4 persen pada sisa tahun 2023 dan tahun 2024,” kata Perry dalam konferensi pers RDG BI bulan Juni di Jakarta, seperti dilansir dari Antara, Kamis (22/6).

Dengan penahanan suku bunga acuan tersebut, ia mengungkapkan fokus kebijakan saat ini diarahkan pada penguatan stabilisasi nilai Rupiah untuk mengendalikan inflasi barang impor (imported inflation) dan memitigasi dampak rambatan ketidakpastian pasar keuangan global.

Kebijakan likuiditas dan makroprudensial longgar juga terus dilanjutkan untuk mendorong penyaluran kredit atau pembiayaan dan tetap mempertahankan terjaganya stabilitas sistem keuangan.

Selanjutnya dengan itu, Bank Sentral terus memperkuat respons bauran kebijakan untuk men-

jaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan dengan berbagai langkah. Pertama, memperkuat stabilisasi nilai tukar Rupiah.

Kedua, meningkatkan stimulasi kebijakan makroprudensial melalui penajaman insentif likuiditas kepada bank-bank penyalur kredit/pembiayaan pada sektor-sektor hilirisasi, perumahan, pariwisata, serta meningkatkan inklusi keuangan (UMKM dan KUR) dan ekonomi-keuangan hijau;

Langkah ketiga yakni melanjutkan kebijakan transparansi suku bunga dasar kredit (SBDK) dengan pendalaman pada suku bunga di sektor mineral dan batu bara (minerba), pertanian/pangan, perikanan, dan kelautan.

Dia menambahkan, langkah keempat yakni meningkatkan layanan dan efisiensi transaksi sistem pembayaran digital serta perluasan ekosistem Ekonomi Keuangan Digital (EKD).

Kelima, memperkuat kerja sama internasional dengan bank sentral dan otoritas negara mitra lainnya, serta memfasilitasi penyelenggaraan promosi investasi dan perdagangan di sektor prioritas yang berkoordinasi dengan instansi terkait. “BI juga memperkuat sinergi dengan kementerian/lembaga terkait untuk menyelesaikan Ketetapan ASEAN 2023, khususnya melalui jalur keuangan,” tambahnya. • dot

Kemendag dan Pertamina Perkuat Pelaku UKM Jadi Eksportir

JAKARTA (IM) - Kementerian Perdagangan (Kemendag) melalui Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (PEN) menandatangani kesepakatan kerja sama dengan PT Pertamina (Persero) untuk memperkuat pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) agar dapat menjadi eksportir atau UKM “Go Global”.

Penandatanganan kesepakatan kerja sama Pembinaan Pelaku Usaha Kecil dan Menengah Berorientasi Ekspor Dalam Rangka Pengembangan Ekspor ini dilakukan Direktur Jenderal PEN Didi Sumedi dan Corporate Secretary Pertamina Brahmantya Satyamurti Poerwadi di Kantor Kementerian Perdagangan Jakarta, Kamis (22/6).

“Dengan kolaborasi yang kuat antara pemerintah dengan pemangku kepentingan seperti Pertamina, kita dapat mewujudkan visi bersama untuk membangun ekosistem UKM yang tangguh, inovatif dan berdaya saing tinggi di pasar global,” kata Didi Sumedi di Jakarta, dikutip dari Antara.

Langkah ini bertujuan memperkuat sektor UKM, memajukan ekonomi nasional, serta menciptakan lingkungan usaha yang inklusif dan berkelanjutan bagi pelaku UKM di dalam

negeri terutama dengan kapabilitas memasuki pasar ekspor.

Corporate Secretary Pertamina Brahmantya Satyamurti Poerwadi menyampaikan, UKM binaan Pertamina adalah pelaku usaha terpilih yang sudah melalui proses kurasi ketat dalam program yaitu UKM Academy dan Pertapreneur Aggregator.

UKM Academy merupakan pembinaan kepada pelaku usaha kecil dan menengah. Sedangkan Pertapreneur Aggregator adalah kompetisi untuk pelaku UKM sebagai integrator bisnis. Adapun setiap tahunnya terpilih sebanyak 100 UKM yang telah melakukan kegiatan ekspor, baik sesekali maupun secara reguler.

Brahmantya berharap melalui kerja sama ini UKM binaannya dapat berkontribusi terhadap peningkatan nilai ekspor nasional. “Kami juga berharap agar pelaku UKM binaan Pertamina dapat memperoleh fasilitasi peningkatan kapasitas melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan ekspor, serta memperoleh kesempatan untuk mempromosikan produknya ke pasar global melalui berbagai kegiatan promosi yang dilaksanakan Kemendag,” kata Brahmantya. • hen